Frontier Agribisnis

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

PERSEPSI MAHASISWA AGRIBISNIS TERHADAP MINAT PEKERJAAN DI SEKTOR PERTANIAN

Agribusiness Students Perceptions of Interest in Agricultural Sector Related Jobs

Leni Anggriani *, Nina Budiwati dan Yusuf Azis

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Persepsi; Minat; Hubungan.

Korespondensi
Main author:
ninabudiwati@ulm.ac.id
Corresponding author
lenianggi20@gmail.com

Diterima: Januari 2024,
Disetujui: 5 Maret 2024,
Diterbitkan on-line : 31 Maret 2024.

Persepsi Mahasiswa Agribisnis terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian akan menentukan jumlah mahasiswa yang tertarik dan ingin melanjutkan pekerjaan pada sektor pertanian. dengan hubungan yang erat Persepsi Mahasiswa persepsi dan minat Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi dan menganalisis persepsi Mahasiswa Agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian. (2) Mengidentifikasi dan menganalisis minat Mahasiswa Agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian. (3) Menganalisis hubungan antara persepsi Mahasiswa Agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian. Mahasiswa Agribisnis terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian, semakin baik persepsi mahasiswa terhadap pekerjaan di sektor pertanian maka semakin tertarik Mahasiswa untuk bekerja di sektor pertanian tersebut. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari 2023 sampai Juli 2023. Untuk metode pengambilan sampel digunakan *Simple Random Sampling* yaitu sebanyak 30 orang responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode desktiptif dalam menjawab tujuan pertama dan kedua menggunakan skala likert dengan bantuan skor, sedangkan untuk menjawab tujuan ketiga menggunakan Analisis Korelasi *Rank Spearman.* Hasil dari penelitian ini persepsi Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2020 Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian dengan skor sebesar 87,78% dengan kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mereka terhadap pekerjaan di sektor pertanian baik karena sektor pertanian merupakan pekerjaan yang menjanjikan. Minat Mahasiswa Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2020 Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian dengan skor sebesar 80,39% dengan kategori tertarik, sehingga dapat disimpulkan bahwa mereka tertarik untuk bekerja di sektor pertanian karena sektor pertanian memiliki lapangan pekerjaan yang luas. Hubungan antara persepsi terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian menunjukkan skor sbesar 0,69 dimana hal ini termasuk dalam kategori hubungan yang erat, semakin baik persepsi Mahasiswa Agribisnis terhadap pekerjaan di sektor pertanian maka semakin tertarik mahasiswa untuk bekerja di sektor pertanian.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai sebuah negara yang melimpah dengan sumber daya alam dan terkenal sebagai negara kepulauan yang memiliki sebutan sebagai negara agraris karena sebagian banyak jumlah penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian memegang peranan utama dalam perekonomian Indonesia, yang berarti bahwa sektor ini menjadi kontributor utama dengan hampir separuh dari keseluruhan perekonomian. (Hasanah & Sutrisno, 2021)

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Namun, sektor pertanian di Indonesia hingga kini masih dihadapkan pada persoalan klasik untuk dapat meningkatkan produktivitas nasional. Pada dua persoalan klasik yang dihadapi di sektor pertanian. Pertama, konversi lahan (pertanian) yang setiap tahunnya mencapai 100.000 hektar. Kedua, kecenderungan perilaku generasi muda di pedesaan yang tidak lagi tertarik ikut serta dalam kegiatan pertanian karena dianggap tidak menarik (Ritonga *et al*., 1970)

Fenomena menuanya petani dengan usia rata-rata petani mencapai 40 tahun ke atas. Pergeseran selera preferensi kerja masyarakat pada bidang pertanian ke non pertanian. Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2018, jumlah rumah tangga usaha petani berdasarkan usia kepala rumah tangga mencapai 27.682.117 orang. Dengan jumlah petani tertinggi berada pada kisaran umur 45-54 tahun sebanyak 7.841.355 orang, dan jumlah petani terendah pada kisaran umur < 25 tahun (Susilowati, 2016).

Persepsi atau pandangan mahasiswa terhadap pekerjaan di sektor pertanian bisa menjanjikan dan tidak menjanjikan sebenarnya sangat tergantung dari kondisi yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri (Fatimah *et al.*, 2022).

Minat generasi muda yaitu sebesar 68,91% generasi muda tertarik atau berminat berprofesi sebagai petani, namun ketertarikan ini didukung jika sektor pertanian menggunakan teknologi yang modern, memiliki lahan pertanian yang luas meskipun lahan sempit juga dapat berbudidaya. Pendapatan yang besar, alasan generasi muda menginginkan teknologi pertanian yang modern dikarenakan jaman sekarang atau era sekarang generasi muda menginginkan pekerjaan yang mudah, waktu yang sebentar, tenaga yang dikeluarkan sedikit namun menginginkan pendapatan yang besar, jika masih menggunakan teknologi yang tradisional maka ketertarikan generasi muda berprofesi sebagai petani pun semakin rendah. (Mustaniroh *et al*., 2023).

Mahasiswa agribisnis sebagai mahasiswa terdidik di bidang pertanian diharapkan mempunyai pandangan dan persepsi yang baik terhadap sektor pertanian, sehingga mampu mengembangkan pertanian dengan ilmu yang dimilikinya supaya dapat memanfaatkan kekayaan alam di Indonesia di bidang pertanian secara maksimal. Namun demikian, tidak semua mahasiswa agribisnis mempunyai keinginan untuk mengembangkan dan memanfaatkan sektor pertanian secara intensif.

Program studi agribisnis memiliki popularitas yang tinggi akhir-akhir ini di kalangan masyarakat. Ini terbukti dari banyaknya calon mahasiswa yang berminat dan mengikuti seleksi untuk menjadi mahasiswa program studi agribisnis, terutama sejak tahun 2015. Berdasarkan data yang diperoleh dari HIMASEP tahun 2023 tercatat sebanyak 546 orang mahasiswa aktif terdiri dari angkatan 2014 sampai dengan angkatan 2022.

Mahasiswa program studi agribisnis angkatan 2020 beranggotakan 72 orang mahasiswa mereka terpilih menjadi populasi dalam penelitian ini dengan pertimbangan saat ini mereka telah berada di semester 7 dan sudah hampir menyelesaikan perkuliahan, jadi mereka paling tidak sudah mempunyai rencana pekerjaan apa yang akan mereka geluti nantinya.

Dengan dasar informasi tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai pandangan atau persepsi terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian. Ini menjadi fokus penelitian karena peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa terkait melanjutkan pekerjaan di sektor pertanian. Mahasiswa program studi agribisnis angkatan 2020 adalah individu yang telah mendapatkan pendidikan di sektor pertanian, diharapkan dapat memberikan kontribusi peran yang signifikan dalam pengembangan sektor pertanian. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang berjudul

"Persepsi Mahasiswa Agribisnis Terhadap Minat Pekerjaan Di Sektor Pertanian".

Tujuan Dan Kegunaan

Dengan mengacu pada konteks yang ada tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis persepsi mahasiswa agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis minat mahasiswa agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian.
3. Menganalisis hubungan antara persepsi mahasiswa agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mampu menjadi skripsi yang berkualitas sehingga mampu meluluskan peneliti dengan nilai yang memuaskan.
2. Bagi mahasiswa Agribisnis, penelitian ini memberikan informasi tentang kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja di sektor pertanian.
3. Sebagai bahan informasi tambahan yang diberikan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat pada mahasiswa/i Program Studi Agribisnis (Angkatan 2020). Penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2023 sampai Juli 2023. Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal, penelitian, sampai penulisan laporan.

Jenis dan Sumber Data

Informasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini mencakup data asli dan data yang diperoleh dari sumber lain. Data primer didapatkan dengan wawancara langsung dengan mahasiswa prodi Agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM menggunakan kuesioner yang sudah disediakan sebelumnya. Data sekunder didapatkan melalui literatur terdahulu seperti dari perpustakaan SEP dan dari internet.

Metode Penarikan Contoh

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling, di mana sampel diambil secara acak dari anggota populasi tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi tersebut. Simple Random Sampling merupakan suatu metode pengambilan sampel atau elemen secara acak, di mana setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampelSehingga dalam penelitian ini, sebanyak 30 responden menjadi jumlah sampel yang diikut sertakan dalam penelitian ini.

Analisis Data

Untuk memenuhi tujuan pertama dan tujuan kedua yaitu Persepsi Mahasiswa agribisnis Faperta ULM terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian, serta Minat Mahasiswa program studi agribisnis Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian, menggunakan analisis deskriptif juga dengan menggunakan skala Likert dan sistem penilaian skor. Skala Likert merujuk pada metode pengukuran untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok individu mengenai fenomena sosial. Dalam penelitian ini, digunakan metode pengukuran skala 1-3.

Tabel 1. Skor Jawaban Kuesioner

Jawaban	Skala
Baik (B)/Tertarik (T)	3
Cukup baik (CB)/ Cukup Tertarik (CT)	2
Tidak Baik (TB)/ Tidak Tertarik (TT)	1

Rumus penggunaan *skala Likert* untuk menilai respon dari para responden sebagai berikut:

Menghitung Nilai Skor

Skor Maksimum = Jumlah Responden x Skor Tertinggi Likert

Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \quad (1)$$

Untuk mendapatkan hasil interpretasi persepsi dan minat maka harus terlebih dahulu mengukur pernyataan untuk mengetahui interval kelas dan skor pernyataan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PI} = \frac{\text{NST} - \text{NSR}}{\text{BT}} \quad (2)$$

dengan: NST nilai skor tinggi
NSR nilai skor rendah
BT jumlah kelas
PI panjang interval

NST = 30 responden x bobot tertinggi 3 = 90
NSR = 30 responden x bobot terendah 1 = 30
BT = 3
PI = NST – NSR / BT = (90 - 30) / 3 = 20

Nilai interval kelas untuk mengukur pernyataan persepsi dan minat mahasiswa agribisnis adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Interval kelas untuk mengukur persepsi mahasiswa Agribisnis Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian

No.	Nilai Interval Kelas	Kriteria
1	30,00 ⩽ x ⩽ 50,00	Tidak Baik/Tidak Tertarik
2	50,01 ⩽ x ⩽ 70,01	Cukup Baik/Cukup Tertarik
3	70,02 ⩽ x ⩽ 90,00	Baik/Tertarik

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Untuk memenuhi tujuan ketiga yaitu Bagaimana hubungan antara persepsi mahasiswa agribisnis Fakultas pertanian Universitas Lambung Mangkurat terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian dengan menerapkan analisis korelasi *Rank Spearman*. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{rs} = 1 - \frac{6\sum d^2}{n\,(n^2-1)} \quad (3)$$

dengan: r_s koefisien korelasi *rank spearman*
1 bilangan tetap
n jumlah sampel
d2 jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan Y

Tabel 3. Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,399	Tidak Erat
0,40 – 0,599	Cukup Erat
0,60 – 1,000	Erat

Sumber: Sugiyono,2008.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi Agribisnis angkatan 2020 di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Kota Banjarbaru. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada 30 orang responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan 3 kriteria, kriteria tersebut adalah:

Jenis Kelamin

Berikut data mahasiswa Agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM kota Banjarbaru yang menjawab kuesioner berdasarkan jenis kelamin yaitu:

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	%
1	Laki-laki	8	26,67
2	Perempuan	22	73,33
	Jumlah	30	100,00

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Profil jenis kelamin digunakan untuk mengetahui proporsi laki-laki dan perempuan. Dari Tabel 4. terlihat bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 26,67% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 73,33%. Hasil ini menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner penelitian ini di dominasi oleh perempuan.

Umur

Tabel 5 berikut data responden atau mahasiswa Agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM Kota Banjarbaru yang menjawab kuesioner berdasarkan umur

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan umur

No.	Umur (tahun)	Jumlah Responden (orang)	(%)
1	20	2	6,67
2	21	26	86,66
3	22	2	6,67
	Jumlah	30	100,00

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Profil umur dalam hal ini mempengaruhi persepsi seseorang. Tabel 5. Menunjukkan bahwa mahasiswa yang berumur 20 tahun sebanyak 6,67%, yang berumur 21 tahun sebanyak 86,66%, dan yang berumur 22 tahun sebanyak 6,67%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Agribisnis Angkatan 2020 berumur 21 tahun.

Tempat Tinggal

Tabel 6 berikut data responden atau mahasiswa Agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM Kota Banjarbaru yang menjawab kuesioner berdasarkan tempat tinggal.

Tabel 6. Menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian berasal dari Kota Banjarbaru sebesar 40%, responden yang berasal dari Banjarmasin sebesar 13,35%, responden yang berasal dari Martapura sebesar 6,67%, responden yang berasal dari Kotabaru sebesar 6,67%, responden yang berasal dari Medan sebesar 6,67%, responden yang berasal dari Tanah Laut sebesar 6,67%, responden yang berasal dari Hulu Sungai sebesar 6,67%, responden yang berasal dari Barito Kuala sebesar 3,33%, responden yang berasal dari Kal-Teng sebesar 3,33%, responden yang berasal dari Tabalong sebesar 3,33%, dan responden yang berasal dari Bogor sebesar 3,33%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengisi kuesioner penelitian terbanyak berasal dari Kota Banjarbaru.

Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal

No.	Tempat Tinggal (Wilayah)	Jumlah Responden	%
1	Banjarbaru	12	40,00
2	Banjarmasin	4	13,35
3	Martapura	2	6,67
4	Kotabaru	2	6,67
5	Medan	2	6,67
6	Tanah Laut	2	6,67
7	Hulu Sungai	2	6,67
8	Barito Kuala	1	3,33
9	Kal-Teng	1	3,33
10	Tabalong	1	3,33
11	Bogor	1	3,33
	Jumlah	30	100,00

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Persepsi Mahasiswa Agribisnis Faperta ULM Terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian

Persepsi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pandangan atau anggapan mahasiswa agribisnis Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian yang di ukur menggunakan 20 butir pertanyaan. Dari Tabel 7 dapat dilihat jawaban tiap responden bahwa persepsi mahasiswa agribisnis Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian menunjukkan indeks skor rata-rata sebesar 74,12% yang dimana angka tersebut termasuk kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat pada data Tabel 6 dimana skor tertinggi terdapat pada pertanyaan "bahwa saya merasa informasi tentang dunia pertanian yang saya ketahui harus lebih banyak lagi" yang menunjukkan skor sebesar 79 atau 87,78%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa agribisnis Faperta ULM menganggap bahwa pekerjaan di sektor pertanian merupakan pekerjaan yang mulia karena mereka ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang dunia pertanian dan mereka merasa mampu menciptakan inovasi baru bila mereka bekerja di sektor pertanian nantinya agar sektor pertanian terus berkembang.

Tabel 7.Data Jawaban Persepsi Mahasiswa Agribisnis Faperta ULM Terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian.

No.	Pernyataan	Persepsi (X)			Total Skor	%
		B (3)	CB (2)	TB (1)		
1	Banyak generasi muda yang terjun di sektor pertanian	30	34	3	67	74,45
2	Bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan	36	34	1	71	78,89
3	Bekerja di sektor pertanian dapat memberikan keuntungan yang luar biasa	45	28	1	74	82,23
4	Dengan bekerja di sektor pertanian dapat memiliki pendapatan sendiri	57	20	1	78	86,67
5	Lebih mudah membuka lapangan pekerjaan khususnya di sektor pertanian	48	22	3	73	81,12
6	Sektor pertanian hanya untuk orang tua	15	10	20	45	50
7	Bekerja di sektor pertanian tidak membosankan	27	32	5	64	71,12
8	Keluarga saya bekerja di sektor pertanian	42	12	10	64	71,12
9	Saya merasa bekerja di sektor pertanian bisa membuat saya menjadi seorang bos	45	26	2	73	81,12
10	Saya merasa bekerja sesuai latar belakang pendidikan lebih mudah lebih berkembang	42	32	0	74	82,23
11	Saya mendapat dukungan dari orang tua untuk bekerja di sektor pertanian	42	28	2	72	80
12	Saya dan teman-teman saya memiliki keinginan yang sama untuk bekerja di sektor pertanian	27	32	5	64	71,12
13	Saya mampu menjalin kerja sama antar sesama pekerja khususnya di sektor pertanian	30	38	1	69	76,67
14	Saya mampu menciptakan hal yang baru bila bekerja di sektor pertanian	24	32	6	62	68,89
15	Saya merasa bekerja di sektor pertanian tidak sesulit bekerja di sektor lain	21	32	7	60	66,67
16	Saya merasa inovasi yang berkembang saat ini mempengaruhi saya untuk berkarir di bidang pertanian	30	34	3	67	74,45
17	Saya merasa informasi tentang dunia pertanian yang saya ketahui harus lebih banyak lagi	57	22	0	79	87,78
18	Saya rasa informasi tentang bekerja di sektor pertanian tidak memiliki risiko yang besar	9	38	8	55	61,12
19	Saya merasa bisa memanfaatkan teknologi terbaru yang ada	48	28	0	76	84,45
20	Saya rasa informasi tentang bekerja di sektor pertanian tidak memiliki tantangan	6	26	15	47	52,23
	Rata-rata				66,7	74,12

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Sedangkan di Tabel 17 skor terendah terdapat pada pertanyaan "sektor pertanian hanya untuk orang tua" dengan skor sebesar 45 atau 43,61% dan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa responden merasa bahwa sektor pertanian tidak hanya untuk orang tua saja, melainkan juga untuk kaum muda karena mereka memiliki pandangan yang luas terhadap sektor pertanian untuk ke depannya.

Minat Mahasiswa Agribisnis Faperta ULM Terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian

Minat merupakan dorongan emosional yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan atau menjadi penyebab di balik tindakan seseorang, sebab dengan minat seseorang dapat melakukan sesuatu dengan maksimal dan sebaliknya tanpa minat, sesuatu tidak dapat dikerjakan secara maksimal. Minat mahasiswa agribisnis Faperta ULM angkatan 2020 terhadap pekerjaan di sektor pertanian yang mahasiswa agribisnis Faperta ULM angkatan 2020 terhadap pekerjaan di sektor pertanian yang di ukur menggunakan 20 butir pertanyaan disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Data Jawaban Mahasiswa Agribisnis Faperta ULM terhadap Minat Pekerjaan di Sektor Pertanian

No.	Pertanyaan	Minat (Y)			Total Skor	%
		T (3)	CT (2)	TT (1)		
1	Saya senang jika harus berkarir di bidang pertanian	43	32	0	74	82,23
2	Jika ada hal-hal yang berkaitan dengan pertanian maka saya senang	30	38	1	69	76,67
3	Saya merasa senang menjadi bagian dari mahasiswa agribisnis karena bisa berkarir di bidang pertanian	57	22	0	79	87,78
4	Sebagai mahasiswa agribisnis saya senang bisa belajar banyak hal tentang usaha yang bergerak di bidang pertanian	60	20	0	80	88,89
5	Karier bidang pertanian memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa agribisnis	54	24	0	78	86,67
6	Saya tertarik untuk berkarir di bidang pertanian karena banyak pengalaman dan pengetahuan di bidang agribisnis	39	32	1	72	80
7	Penyerapan tenaga kerja yang cukup tinggi di sektor pertanian	36	32	2	70	77,78
8	Ketertarikan saya untuk bekerja di sektor pertanian cukup besar	27	40	1	68	75,56
9	Saya selalu semangat mengikuti perkuliahan agar mendapat ilmu di bidang pertanian	51	24	1	76	84,45
10	Saya siap jika harus dihadapkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan pertanian	33	32	3	68	75,56
11	Selalu siap mempelajari hal baru di bidang pertanian	60	20	0	80	88,89
12	Saya selalu mendengarkan nasehat dosen tentang dunia kerja	60	20	0	80	88,89
13	Saya sering ikut adil dalam berbagai kegiatan pertanian	12	42	5	59	65,56
14	Saya sering terlibat dalam seminar di bidang pertanian yang diadakan oleh pihak kampus	21	42	2	65	72,23
15	Saya sering mengikuti arahan dosen dalam melakukan kegiatan perkuliahan	57	22	0	79	87,78
16	Saya sering terlibat dalam kegiatan pertanian bersama dosen	18	30	9	57	63,34
17	Saya rajin mengikuti seminar agar wawasan tentang dunia pertanian bertambah	23	32	5	64	71,12
18	Saya rajin mencari informasi dan pengetahuan tentang sektor pertanian	36	34	1	71	78,89

19	Saya selalu memperhatikan dosen mengajar untuk bekal ketika bekerja	60	20	0	80	88,89
20	Saya ingin menjadi contoh mahasiswa agribisnis yang ahli di bidang pertanian	57	20	1	78	86,87
	Rata-rata				72,35	80,39

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Dari Tabel 8 dapat dilihat jawaban tiap responden bahwa minat mahasiswa agribisnis Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian menunjukkan indeks skor rata-rata sebesar 80,39% yang dimana angka tersebut dalam kategori tertarik. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 7 dimana skor tertinggi terdapat pada pertanyaan sebagai mahasiswa agribisnis saya senang belajar banyak hal tentang usaha yang bergerak di bidang pertanian, saya selalu siap mempelajari hal baru di bidang pertanian, saya selalu mendengarkan nasehat dosen tentang dunia kerja, dan saya selalu memperhatikan dosen mengajar untuk bekal ketika bekerja, menunjukkan skor sebesar 80 atau 88,89%.

Sedangkan skor terendah terdapat pada pertanyaan saya sering terlibat dalam kegiatan pertanian bersama dosen dengan skor 57 atau 63,34% termasuk dalam kategori cukup tertarik. Hal ini terjadi karena sedikit dari mereka tidak terlibat dengan kegiatan pertanian bersama dosen.

Hubungan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Agribisnis Faperta ULM Terhadap Minat Pekerjaan di Sektor Pertanian

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji korelasi Rank Spearman untuk menguji hubungan dari dua variabel yang diteliti, yaitu hubungan antara persepsi mahasiswa Agribisnis terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian. Berikut hasil dari Uji korelasi *Rank Spearman* sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Korelasi Rank Spearman Hubungan Persepsi Terhadap Minat

No.	Korelasi	r_s hit	r_s tabel	α 0,05
1	Persepsi Terhadap Minat	0,69	0,362	Positif

Sumber: Pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dan dengan melihat hasil dari rs hitung dan rs tabel dengan menggunakan *Rank Spearman* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang erat antara persepsi mahasiswa Agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian, yang di tunjukkan dengan diperolehnya nilai rs hitung sebesar 0,69 yang menunjukkan besarnya hubungan persepsi dengan minat mahasiswa agribisnis bekerja di sektor pertanian. Berdasarkan kriteria penilaian 0,69 termasuk dalam interval koefisien 0,60 - 1,000 dan tergolong dalam tingkat hubungan yang erat.
Jika dibandingkan dengan hasil dari r_s tabel dengan taraf kepercayaan 5% atau dengan α 0,05 didapatkan hasil sebesar 0,362, ini berarti hasil dari koefisien korelasi > dari r_s tabel berarti menunjukkan bahwa adanya hubungan antara persepsi mahasiswa agribisnis terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian. Karena nilai rs bertanda positif, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa terhadap pekerjaan di sektor pertanian maka semakin tertarik mahasiswa untuk bekerja di sektor pertanian tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, beberapa kesimpulan dapat diambil, yakni:

1. Persepsi mahasiswa Agribisnis angkatan 2020 Fakultas Pertanian ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian menunjukkan skor sebesar 74,12% yang dimana angka tersebut termasuk dalam kategori baik. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Agribisnis angkatan 2020 mempunyai anggapan atau persepsi yang ada di dalam

pikiran mereka bahwa pertanian itu baik dan karena sektor pertanian inilah yang mampu menopang kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

2. Minat mahasiswa Agribisnis angkatan Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian menunjukkan skor sebesar 80,39% yang dimana angka tersebut termasuk dalam kategori tertarik. Hal tersebut juga dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM memiliki minat dan ketertarikan untuk bekerja di sektor pertanian baik dari sub sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.
3. Hubungan antara persepsi mahasiswa Agribisnis angkatan 2020 Faperta ULM terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian dengan nilai korelasi sebesar 0,69. Ini mengindikasikan bahwa ada hubungan yang erat antara persepsi mahasiswa Agribisnis terhadap minat pekerjaan di sektor pertanian, berarti semakin baik persepsi mahasiswa terhadap pekerjaan Semakin banyak mahasiswa yang tertarik untuk bekerja di sektor pertanian, seiring dengan meningkatnya keterlibatan mereka dalam sektor tersebut.

Saran

Hasil dari penelitian dan analisis tersebut menghasilkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan lagi generasi yang nantinya akan menjadi penerus pada sektor pertanian, ssssseperti halnya memfasilitasi generasi millenial untuk bisa maju dan berkembang seiring dengan majunya teknologi yang ada, dan
2. Untuk perguruan tinggi diharapkan dapat menyiapkan kurikulum baru terkait sektor pertanian untuk para mahasiswanya.

DAFTAR PUSTAKA

Fatimah, S., Radiah, E., & Mariani, M. (2023). Persepsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat terhadap Usaha Tani Padi. *Frontier Agribisnis*, 7(3).

Hasanah, U., & Sutrisno, A. (2021). Penyuluhan, Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pestisida Nabati Daun Pepaya di Desa Sumber Ketempah. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 49–62. https://doi.org/10.35309/dharma.v2i1.4980

Mustaniroh, U., Hanafie, U., & Rosni, M. (2023). Persepsi dan Minat Peserta Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) terhadap Profesi Petani di Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. *Frontier Agribisnis*, 7(3).

Ritonga, A., Erlina, & Supriadi. (1970). Analisis Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Pertanian Tropik*, *2*(3), 311–322. https://doi.org/10.32734/jpt.v2i3.2937

Sugiyono, 2001. Metode Penelitian, Cv Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta:Bandung.

Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)

Susilowati, S. H. (2016). Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, *34*(1), 35. https://doi.org/10.21082/fae.v34n1.2016.35-55